

Pengaruh *Tax Planning*, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Marlina Faomasi Gulo¹⁾

Universitas Buddhi Dharma¹

Email : 123marlina6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh *Tax Planning* (ETR), struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (CR) terhadap nilai bisnis (PBV). Perencanaan Pajak (ETR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas adalah faktor independen (CR). Sedangkan Nilai Perusahaan merupakan variabel terikat (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah 83 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel sebanyak 17 perusahaan manufaktur dari dasar dan industri kimia berdasarkan kriteria tertentu. Dengan koefisien -1392, nilai t hitung -0,503, dan nilai signifikansi 0,618, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap nilai bisnis. Nilai koefisien sebesar 1,103, nilai t-hitung sebesar 2,145, dan nilai signifikansi sebesar 0,037 semuanya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar 25.488, nilai t-hitung sebesar 7,458, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar -0,178, nilai t-hitung sebesar -1,616, dan nilai signifikansi sebesar 0,113 menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, *effective tax rate*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *current ratio*.

The Effect of Tax Planning, Capital Structure, Profitability and Liquidity on Firm Value

ABSTRACT

The goal of this research is to gather data on the impact of tax planning (ETR), capital structure (DER), profitability (ROA), and liquidity (CR) on business value (PBV). Tax Planning (ETR), Capital Structure (DER), Profitability (ROA), and Liquidity are the independent factors (CR). While Firm Value is the dependent variable (PBV). In this study, the population consisted of 83 businesses registered on the Indonesia Stock Exchange in the Manufacturing Companies of the Basic and Chemical Industry Sub-sectors from 2018 to 2020. Purposive sampling was used to choose a sample of 17 manufacturing enterprises from the basic and chemical industries based on specific criteria. With a coefficient of -1392, a t-count value of -0.503, and a significance value of 0.618, the results demonstrated that tax planning had no effect on business value. The coefficient value of 1.103, the t-count value of 2.145, and the significance value of 0.037 all show that capital structure has a positive effect on company value. The coefficient value of 25,488, the t-count value of 7.458, and the significance value of 0.000 show that profitability has an effect on company value. The coefficient value of -0.178, the t-count value of -1.616, and the significance value of 0.113 show that liquidity has no effect on firm value.

Keywords: firm value, effective tax rate, debt to equity ratio, return on assets, current ratio.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan itu sendiri akan menjadi tolak ukur dan tujuan jangka panjang perusahaan dalam menciptakan bisnis, dengan demikian perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya sendiri. Dalam persaingan saat ini, perusahaan dituntut untuk menyediakan produk yang berkualitas tinggi dengan nilai lebih, sehingga terlihat berbeda dari produk pesaing.

Nilai Perusahaan yang dimiliki setiap pengusaha pada perusahaan yang dijalankan pasti berbeda-beda. Semakin tinggi aset atau aset perusahaan, maka semakin tinggi pula tolak ukurnya, dan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut oleh calon investor. Banyak investor memutuskan apakah akan melakukan investasi di masa depan atau tidak. Tingginya nilai perusahaan itu sendiri menentukan peluang investasi di masa depan. Itu sebabnya perusahaan harus mampu menjaga kondisi dalam berbagai sektornya dengan baik. Salah satunya adalah menjaga arus kas agar tidak berantakan; selain itu, perusahaan harus menjaga tren positif agar dapat terus berkembang dan bahkan tumbuh, sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang kuat. Kinerja seorang manajer keuangan juga diukur dengan nilai perusahaan.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Nilai Perusahaan

“Hasil penilaian yang diperoleh dan dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dipengaruhi oleh kualitas yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dalam perkembangannya dari konsepsinya hingga saat ini”, dikenal sebagai nilai perusahaan.

Tax Planning

Tax Planning adalah “suatu upaya yang dilakukan oleh suatu korporasi untuk mengurangi atau membatasi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan yang seharusnya dibayarkan kepada negara agar pajak yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang sebenarnya dengan tetap memenuhi kaidah dan metodologi perpajakan yang berlaku”. Di suatu negara, itu sah-sah saja. Salah satu strategi perusahaan dalam melaksanakan sebuah perencanaan pajak adalah *Tax Avoidance*. Menurut

(Sumantri et al., 2018) adalah “salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan”. *Tax Avoidance* adalah “strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak atas transaksi yang bukan item pajak. Effective Tax Rate (ETR) digunakan untuk menghitung penghindaran pajak”.

H1: “Diduga *Tax Planning* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan”. Struktur Modal

“Perbandingan struktur modal yang dimiliki oleh suatu korporasi dari berbagai sumber, seperti modal sendiri dan modal asing”, dikenal sebagai struktur modal.

H2: “Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan”.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan “kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu dalam menghasilkan laba perusahaan itu sendiri”.

H3: Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas

(Murwaningsari et al., 2019) mendefinisikan “likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan ditagih, maka akan mampu melunasi utang-utangnya, terutama utang-utang yang sudah jatuh tempo. *Current ratio* (CR) digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

H4: “Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan”.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah “penelitian kuantitatif”, yang melibatkan analisis data berupa angka-angka.

Variabel Penelitian

Nilai perusahaan merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Hasil penilaian yang diperoleh dan dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dipengaruhi oleh kualitas yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dalam perkembangannya dari konsepsinya hingga saat ini, dikenal sebagai nilai perusahaan. Dalam

penelitian ini, nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan c(PBV), yang menunjukkan seberapa besar nilai pasar saham perusahaan itu sendiri dikalikan dengan nilai buku.

Rasio *Effective Tax Rate* (ETR), “yang membandingkan beban pajak penghasilan dengan laba kotor, digunakan untuk mengukur *Tax Planning*”, yang merupakan variabel independen pertama dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Tax Avoidance*.

Debt to Equity Ratio (DER) “membandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas atau kas dari pemegang saham untuk menentukan struktur modal, yang merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini”.

Rasio *Return On Assets* (ROA), “yang dapat menunjukkan apakah organisasi dapat memperoleh keuntungan dari aset yang digunakan berdasarkan pendapatan historis sehingga dapat digunakan di masa depan, digunakan untuk mengukur profitabilitas”, yang merupakan variabel independen ketiga dalam penelitian ini.

Rasio lancar, “yang membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar, digunakan untuk mengukur likuiditas”, yang merupakan variabel independen keempat dalam penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

“Data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan sebagai data sekunder. Laporan tahunan dan laporan keuangan usaha manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dikumpulkan dari situs resmi yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com, untuk penelitian ini”.

Populasi dan Sampel

“Populasi dalam penelitian ini adalah 83 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel sebanyak 17 perusahaan manufaktur dari dasar dan industri kimia berdasarkan kriteria tertentu.

Metode Analisis Data”

“Dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan *Software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24, yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan membandingkannya dengan hipotesis yang ditentukan dalam model uji”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	51	.0262	.4238	.259791	.0654738
DER	51	.1218	1.7860	.644759	.4385806
ROA	51	.0033	.2575	.075414	.0551346
CR	51	.7041	10.4798	2.693055	1.9856999
PBV	51	.2562	7.1922	1.968394	1.8571070
Valid N (listwise)	51				

Sumber : SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh kemudian diolah dengan software SPSS versi 24 pada tabel IV.2, “jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan pada Industri Dasar dan Kimia Perusahaan Sektor”. tahun 2018-2020 dengan interpretasi statistik deskriptif Nilai Perusahaan (Variabel Y) yang diukur dengan rumus *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa “jumlah data yang terdiri dari 51 sampel, dimana nilai minimum variabel Y ialah sebesar 0,2562 dan nilai maksimum variabel Y ialah sebesar 7,1922”. Dengan standar deviasi 1.8571070, nilai rata-rata (mean) dari 51 data sampel adalah 1.968394. “Jumlah data terdiri dari 51 sampel, dengan nilai minimum 0,0262 dan nilai maksimum 0,4238, sesuai dengan hasil interpretasi statistik deskriptif *Tax Planning* (Variabel X1) yang diukur dengan *Earning Tax Ratio* (ETR). rumus. Dengan standar deviasi 0,0654738, rata-rata (mean) 51 sampel adalah 0,259791. Statistik deskriptif Struktur Modal (Variabel X2) yang diukur dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan jumlah sampel sebanyak 51 sampel, dengan nilai minimum 0,1218 dan nilai maksimum 1,17860”. Dengan standar deviasi 0,4385806, rata-rata (mean) dari 51 sampel adalah 0,644759. “Data

lengkap terdiri dari 51 sampel, dengan nilai minimum 0,0033 dan nilai maksimum 0,2575, sesuai dengan hasil interpretasi statistik deskriptif Profitabilitas (Variabel X3) yang diukur dengan rumus *Return On Assets (ROA)*”. “Dan rata-rata (mean) dari 51 sampel adalah 0,075414 dengan standar deviasi 0,0551346. Hasil interpretasi statistik deskriptif Likuiditas (Variabel X4) yang diukur dengan rumus *Current Ratio (CR)* menunjukkan bahwa total data terdiri dari 51 sampel, dimana terdapat nilai minimum sebesar 0,7041 dan nilai maksimum sebesar 10,4798. Dan rata-rata (mean) dari 51 sampel adalah 2.693055 dengan standar deviasi 1.8571070”.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

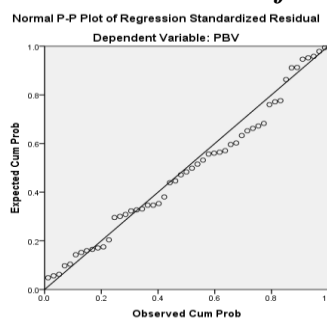
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.17412155
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.057
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji One Sample Kolmogrov-Smirnov pada tabel IV. 4 menunjukkan “hasil pada kolom Test Statistic sebesar 0.095 dan Signifikan pada kolom Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0.200 yang artinya data residual terdistribusi normal karena memiliki nilai lebih besar dari α 0.05 dan layak digunakan. Selain hasil analisis statistik One Sample Kolmogrov-Smirnov normal atau tidaknya data dapat dilihat melalui *Normal P-P PLOT Of Regression Standarized Residual* merupakan suatu data penelitian yang dapat dikatakan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut”. Gambar IV.1 menunjukkan hasil P-P PLOT *Regression Standardized Residual*.

Gambar IV.1

Hasil P-P PLOT Of Regression



P-P PLOT *Of Regression Standarized Residual*, seperti yang ditunjukkan pada diagram di atas, menunjukkan bahwa “titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normal”.

Uji Multikolinearitas

“Penguujian ini menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi. Toleransi dan nilai VIF dapat digunakan untuk menentukan ini. *tolerance* > 0,1 dan VIF kurang dari 10 adalah dua pengaturan batas yang sering digunakan”. Tabel IV. 4 menunjukkan hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ETR	.911	1.097
	DER	.589	1.697
	ROA	.844	1.185
	CR	.624	1.602

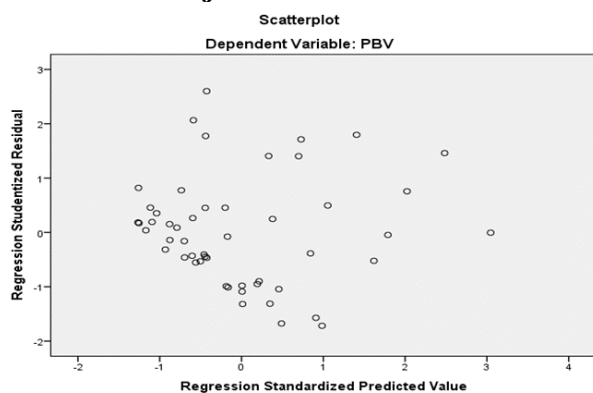
a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel IV.4 “penelitian ini bebas dari multikolinearitas karena masing-masing variabel bebas memiliki nilai Tolerance > 0.1 dan VIF < 10. Nilai ETR Tolerance sebesar $0.911 > 0.1$, nilai DER Tolerance sebesar $0.589 > 0.1$, nilai Toleransi ROA adalah $0,844 > 0,1$, dan nilai toleransi CR adalah $0,624 > 0,1$. yang dapat disimpulkan bahwa variabel ETR, DER, ROA dan CR masing-masing memiliki nilai toleransi melebihi nilai batas 0,1”. Selanjutnya “nilai VIF variabel ETR sebesar 1,097 kurang dari 10, nilai VIF variabel DER sebesar 1,697 kurang dari 10, nilai VIF variabel ROA sebesar 1,185 kurang dari 10, dan nilai VIF variabel CR sebesar 1,602 kurang dari 10. Variabel ETR, DER, ROA, dan CR memiliki nilai VIF lebih kecil dari nilai batas 10, menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan”.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk “menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas”. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas, seperti terlihat pada Gambar IV.2:

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS versi 24.

Berdasarkan Gambar IV.2 dapat dilihat bahwa “titik-titik data menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 (Nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari Heterokedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian”.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi dalam suatu model bertujuan “untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan model variabel sebelumnya. Model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokolerasi”. Tabel IV. 5 menunjukkan hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.775 ^a	.600	.566	1.2241063	2.141

a. Predictors: (Constant), CR, ETR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa “hasil nilai uji Durbin-Watson sebesar 2.141, dimana dapat diuji dengan $(4-du) > DW > du$ dengan membaca rumus Durbin-Watson dengan ketentuan $k = 4$ dan $n = 51$. Maka dapat disimpulkan model regresi penelitian ini terbebas dari autokolerasi karena $(4-1,7218) > 2.141 > 1,7218$ ”.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.177	1.079		.164	.870
	ETR	-1.392	2.769	-.049	-.503	.618
	DER	1.103	.514	.260	2.145	.037
	ROA	25.488	3.417	.757	7.458	.000
	CR	-.178	.110	-.191	-1.616	.113

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : SPSS versi 24.

Persamaan regresi linier berganda dapat dibangkitkan berdasarkan hasil temuan

perhitungan data kemudian diolah dengan software SPSS versi 24, yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,177 - 1,392 (\text{ETR}) + 1,103 (\text{DER}) + 25,488 (\text{ROA}) - 0,178 (\text{CR}) + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, “dapat diinterpretasikan sebagai dengan nilai konstanta (α) sebesar 0,177 berarti jika ETR, DER, ROA dan CR bernilai 0 (Nol) maka nilai variabel dependen Nilai Perusahaan bernilai tetap sebesar 0,177. Nilai koefisien regresi ETR (X_1) sebesar -1,392 berarti ETR memiliki hubungan negatif terhadap Nilai Perusahaan dimana setiap kenaikan 1 satuan dari rasio pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak akan mendorong penurunan Nilai Perusahaan sebesar -1,392 dengan asumsi variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan tetap. Nilai koefisien regresi DER (X_2) sebesar 1,103 berarti DER memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan dimana setiap kenaikan 1 satuan dari rasio utang terhadap ekuitas akan mendorong peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 1,103 dengan asumsi variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan tetap. Nilai koefisien regresi ROA (X_3) sebesar 25,488 berarti ROA memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan dimana setiap kenaikan 1 satuan dari rasio laba bersih terhadap aset (ROA) akan mendorong peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 25,488 dengan asumsi variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan tetap. Nilai koefisien regresi CR (X_4) sebesar -0.178 berarti CR memiliki hubungan negatif terhadap Nilai Perusahaan dimana setiap kenaikan 1 satuan dari rasio aktiva lancar dan kewajiban lancar akan mendorong penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0.178 dengan asumsi variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan tetap”.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.566	1.2241063

a. Predictors: (Constant), CR, ETR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : SPSS versi 24.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil Adjusted R Square sebesar 0.566 atau 56.6 % nilai tersebut dapat diartikan bahwa “variabel ETR, DER, ROA, dan CR mampu menjelaskan 56.6 % terhadap Nilai Perusahaan. Dimana nilai *Adjusted R Square* mendekati 0, yang artinya variabel independen yaitu ETR, DER, ROA, dan CR hanya mampu memberikan informasi yang dibutuhkan sebesar 56,6% untuk memprediksi variabel dependen (PBV) dan sisanya sebesar 43.4 % (100 % - 56.6 %) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini”.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk melihat “apakah variabel independen dalam model penelitian memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan; jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan”.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.514	4	25.879	17.270	.000 ^b
	Residual	68.928	46	1.498		
	Total	172.442	50			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ETR, ROA, DER

Sumber : SPSS versi 24.

Dari tabel diatas diperoleh “nilai Sig 0.000 berarti sig < 0.05 maka variabel Tax Planning, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan”.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	.177	1.079		.164
ETR	-1.392	2.769	-.049	.618
DER	1.103	.514	.260	.037
ROA	25.488	3.417	.757	.000
CR	-.178	.110	-.191	.113

a. Dependent Variable: PBV
Sumber : SPSS versi 24.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa “variabel ETR memiliki nilai t (tabel) sebesar 2,01174 > t (hitung) 0,503 dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 (0,618 > 0,05), menunjukkan bahwa ETR tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan”. Menurut (Aji & Atun, 2019) karena dengan melakukan sebesar-besarnya sebuah perencanaan pajak akan memberikan sinyal yang kurang baik sehingga mengakibatkan pihak fiskus akan mencurigai perusahaan dan dianggap tidak taat dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. “Dan jika perusahaan melakukan perencanaan pajak atas kehendak pemegang saham guna memberikan dampak bagi perusahaan kedepannya hal juga ini akan memberikan sinyal baik karena perusahaan telah mampu memberikan keutungan dari pemanfaatan perencanaan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Sehingga ada atau tidaknya suatu perencanaan pajak tidak akan mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya”. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan (Lestari, 2017) yang menunjukkan bahwa “perencanaan pajak atau tax planning berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi dapat dikatakan bahwa tax planning tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa “variabel DER memiliki nilai t(tabel) 2,01174 kurang dari t(hitung) 2,145, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,037 kurang dari 0,05), menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang cukup besar efek positif pada nilai perusahaan”. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hamidy et al., 2015) menunjukkan bahwa “struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pengujian hipotesis ini dapat diartikan bahwa “penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan guna melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham dari perusahaan itu sendiri sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan Jadi dapat dikatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditunjukkan bahwa “variabel ROA memiliki nilai t(tabel) 2,01174 kurang dari t(hitung) 7,458, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 kurang dari 0,05), menunjukkan bahwa ROA memiliki efek positif yang substansial pada nilai perusahaan”. (Widyantari & Yadnya, 2017) menyebutkan bahwa “profitabilitas meningkat maka akan selalu diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang baik sehingga dapat menarik minat investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut dan akan meningkatkan nilai perusahaan”. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Widyantari & Yadnya, 2017) menunjukkan bahwa “profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi dapat dikatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditunjukkan bahwa “variabel CR memiliki nilai t(tabel) sebesar 2,01174 > t(hitung) 1,616 dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 (0,113 > 0,05), menunjukkan bahwa CR tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”. Menurut (Chasanah, 2019), menyebutkan bahwa “pada dasarnya likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena nilai utang yang sedikit dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun saat

perusahaan memiliki nilai likuiditas tinggi juga belum tentu mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dikarenakan aktiva lancar yang tidak menguntungkan perusahaan, bahwa ada banyak dana perusahaan yang mengganggu seperti saldo piutang yang besar yang kemungkinan sulit untuk ditagih dan hal ini yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan. Sehingga tinggi rendahnya rasio ini tidak akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya". Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kahfi et al., 2018) menunjukkan bahwa "Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Jadi dapat dikatakan Likuiditas (CR) tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan".

Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

"Karena variabel ETR, DER, ROA, dan CR digabungkan (simultan) pada nilai perusahaan memiliki nilai F(tabel) 2,42 kurang dari F(hitung) 17,270 dan memiliki tingkat signifikansi yang signifikan, maka dapat disimpulkan berdasarkan temuan statistik pengujian seperti yang ditunjukkan oleh uji F simultan. Karena ETR, DER, ROA, dan CR semuanya kurang dari 0,05 (0,000 kurang dari 0,05), dapat dikatakan bahwa mereka memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan". Perencanaan pajak merupakan "salah satu pengambilan keputusan yang merupakan kebijakan perusahaan. Salah satu upaya perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan ialah penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan efek kekhawatiran pengusaha karena tindakan penghindaran pajak yang bersifat menguntungkan pribadi dan apabila mempengaruhi image perusahaan itu sendiri hal ini akan berdampak langsung terhadap harga saham perusahaan dan menggambarkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Selain harga saham, rasio utang juga mempengaruhi nilai perusahaan semakin rendah nilai rasio utang maka investor akan lebih tertarik dalam mendanai perusahaan itu karena perusahaan

dinilai bahwa aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dibanding utang yang dimilikinya hal ini pun berdampak langsung terhadap nilai perusahaan itu sendiri". "Nilai perusahaan juga dipengaruhi dengan melihat apakah perusahaan mampu memperoleh keuntungan bersih dengan mengetahui nilai ROA nya, semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut karena dinilai efisien dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Perusahaan juga akan dinilai memiliki nilai perusahaan yang baik jika perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek nya, semakin tinggi hasilnya maka semakin kuat dan tinggi nilai dari perusahaan itu sendiri".

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk "mengumpulkan bukti empiris mengenai Tax Planning (ETR), Capital Structure (DER), Profitabilitas (ROA), dan Liquidity (CR). Data sampel digunakan sebanyak 17 perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020". Berdasarkan temuan analisis dan perdebatan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa "perencanaan pajak tidak berdampak pada nilai perusahaan. Perencanaan Pajak terbukti memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,01174 > t(\text{hitung}) -0,503$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,618 > 0,05$)". "Struktur modal memiliki dampak menguntungkan yang besar pada nilai perusahaan. Struktur modal terbukti memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,01174$ kurang dari $t(\text{hitung}) 2,145$, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,037$ kurang dari 0,05). Profitabilitas memiliki dampak yang luar biasa pada nilai perusahaan. Profitabilitas ditentukan memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,01174$ kurang dari $t(\text{hitung}) 7,458$, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000$ kurang dari 0,05). Likuiditas tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan". Hal ini dibuktikan bahwa "Likuiditas memiliki nilai $t(\text{tabel}) 2,01174 > t(\text{hitung}) 1,616$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai α 0,05 ($0,113 > 0,05$). Tax Planning (ETR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (CR) berpengaruh secara

simultan terhadap Nilai Perusahaan”. Hal ini dibuktikan bahwa “variabel independen yaitu Tax Planning (ETR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), dan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan nilai $F(\text{tabel}) 2.42 < F(\text{hitung}) 17.270$ dan memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05$ ($0.000 < 0.05$)”.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam mengawasi pengenaan pajak bagi perusahaan dan diharapkan untuk dapat membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan perpajakan. Kemudian, untuk penelitian atau pengembangan ilmiah di masa mendatang, “variabel atau aspek lain yang terkait dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan diharapkan dapat diteliti. Seperti ukuran perusahaan, pertumbuhannya, dan sebagainya. Penelitian lebih lanjut harus dilakukan dengan perusahaan sektor lain sehingga temuan dapat lebih digeneralisasi dan berbagai pendekatan analitis dapat digunakan untuk memastikan bahwa hasilnya lebih akurat”. Kemudian, bagi para investor yang ingin menanamkan atau menanamkan modalnya, “disarankan untuk terlebih dahulu mencari berbagai informasi perusahaan, seperti laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun, sehingga investor dapat menilai kondisi perusahaan dan memutuskan apakah atau tidak untuk berinvestasi di dalamnya”.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.

Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017.

Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 39–47.

<https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>

Sumantri, F. A., Anggraeni, R. D., & Kusnawan, A. (2018). Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Buddhi Dharma*, 1(2), 124–139.

Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017) Effect of Audit T. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253>